

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENTS***

Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017

dan / *and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



TONY .S.,S.E.,Ak.,CA.,CPA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
NIU. KAP : 701/KM.1/2015
Jl. Kaji No. 1 G Petojo Utara Gambir Jakarta Pusat.
Telp. : 021 - 6322420, 085100579101 Fax : 021-6322420
Email : kap.tony.s@gmail.com

Nomor : 05/TS/AM/GA/VII/5.17

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada :
Dewan Komisaris dan Direksi
PT VEGA INDUSTRIES INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Vega Industries Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 01 April 2016 – 31 Maret 2017, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

To :
Board of Commissioners and Directors
PT VEGA INDUSTRIES INDONESIA

We have audited the accompanying financial statements of PT Vega Industries Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of April 1st, 2016 - March 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements cash flows for the year the ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Managemet's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



TONY .S.,S.E.,Ak.,CA.,CPA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
NIU. KAP : 701/KM.1/2015

Jl. Kaji No. 1 G Petojo Utara Gambir Jakarta Pusat.
Telp. : 021 - 6322420, 085100579101 Fax : 021-6322420
Email : kap.tony.s@gmail.com

Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Vega Industries Indonesia pada tanggal 01 April 2016 - 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position PT Vega Industries Indonesia as of April 1st, 2016 - March 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



TONY .S.,S.E.,Ak.,CA.,CPA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

NIU. KAP : 701/KM.1/2015

Jl. Kaji No. 1 G Petojo Utara Gambir Jakarta Pusat.
Telp. : 021 - 6322420, 085100579101 Fax : 021-6322420
Email : kap.tony.s@gmail.com

Hal-hal Lain

Laporan keuangan PT Vega Industries Indonesia tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 01 April 2016 - 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini secara wajar atas laporan keuangan tersebut.

Other Matters

The financial position as of PT Vega Industries Indonesia of March 31, 2016, and for the year ended, which are presented as of corresponding figures to the financial position as of April 1st, 2016 - March 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent who expressed an unqualified opinion on such financial position.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
TONY S. S.E.,Ak.,CA.,CPA



TONY S. S.E.,Ak.,CA.,CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP 1142
Jakarta, 15 Mei 2017/ May 15th 2017

The original reports included herein are in Indonesian language

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Manajemen		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-24	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-2017</u>	Catatan / Notes	<u>31-Mar-2016</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar:				Current Assets
Kas dan setara kas	2,093,432,782	2b,4	267,264,968	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	133,210		-	Account Receivable
Beban dibayar di muka	60,489,659	2e,5	138,961,628	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	36,350,243	2i,10a	11,064,552	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>2,190,405,894</u>		<u>417,291,148</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar:				Non-Current Assets:
Piutang pihak berelasi	26,232,000	2c,d,8a	3,934,800,000	Due from related parties
Aset lain-lain	118,633,221	2f,6	118,060,212	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>144,865,221</u>		<u>4,052,860,212</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2,335,271,114</u>		<u>4,470,151,360</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban Lancar:				Current Liabilities:
Hutang lain-lain	243,269,458	2f,7	117,155,790	Other payable
Hutang pajak	-	2i,10b	-	Tax payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>243,269,458</u>		<u>117,155,790</u>	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar:				Non-Current Liabilities:
Hutang pihak berelasi	145,511,564	2d,8b	511,577,915	Due to related parties
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>145,511,564</u>		<u>511,577,915</u>	Total Non-Current Liabilities
Ekuitas:				Equity:
Modal Saham - nilai nominal Rp 13.116 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp 13.116 (full amount) per value per share
Modal Dasar Saham - 800.000				Authorized - 800.000
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 200.000 lembar saham	2,623,200,000	9	3,934,800,000	Capital Stock - authorized and fully paid as 200,000 shares
Saldo Laba	(676,709,907)		(93,382,345)	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>1,946,490,093</u>		<u>3,841,417,655</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2,335,271,114</u>		<u>4,470,151,360</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral parts of the financial statements taken as a whole.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-2017</u>	Catatan / Notes	<u>31-Mar-2016</u>	
PENJUALAN - BERSIH	-	2h,11	-	SALES - NET
HARGA POKOK PENJUALAN	-	2h	-	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	-		-	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban umum dan administrasi	614,735,945	2h,12	96,466,422	<i>General and administrative expense</i>
JUMLAH BEBAN USAHA	614,735,945		96,466,422	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(614,735,945)		(96,466,422)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Pendapatan lain-lain	34,687,637	2h,13	7,718,790	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(3,279,254)	2h,13	(4,634,713)	<i>Other expense</i>
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	31,408,383		3,084,077	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SEBELUM PAJAK	(583,327,562)		(93,382,345)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE TAX
ESTIMASI BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2i,10c	-	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(583,327,562)		(93,382,345)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Laba (rugi)	Jumlah Ekuitas	
	<i>Subscribed and paid-up capital</i>	<i>Profit (loss)</i>	<i>Total equity</i>	
Saldo 12 Juni 2015	3,934,800,000	-	3,934,800,000	<i>Balance as of June 12, 2015</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	(93,382,345)	(93,382,345)	<i>Comprehensive profit (loss) for the year</i>
Saldo 31 Maret 2016	<u>3,934,800,000</u>	<u>(93,382,345)</u>	<u>3,841,417,655</u>	<i>Balance as of March 31, 2016</i>
Penurunan Modal	(1,311,600,000)	-	-	<i>Decrease in owner's equity</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	(583,327,562)	(583,327,562)	<i>Comprehensive profit (loss) for the year</i>
Saldo 31 Maret 2017	<u>2,623,200,000</u>	<u>(676,709,907)</u>	<u>3,258,090,093</u>	<i>Balance as of March 31, 2017</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31-Mar-2017	31-Mar-2016	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flow from operating activities:
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(583,327,562)	(93,382,345)	<i>Net profit (loss) in current year</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustment for:</i>
Penurunan (kenaikan)			<i>Decrease (increase) in</i>
piutang usaha	(133,210)	-	<i>trade receivables</i>
Penurunan (kenaikan)			<i>Decrease (increase) in</i>
Beban dibayar di muka	78,471,969	(138,961,628)	<i>prepaid expenses</i>
Penurunan (kenaikan)			<i>Decrease (increase) in</i>
pajak dibayar di muka	(25,285,691)	(11,064,552)	<i>prepaid tax</i>
Kenaikan (penurunan)			<i>Increase (decrease) in</i>
hutang lain-lain	126,113,668	117,155,790	<i>Other payables</i>
Kenaikan (penurunan)			<i>Increase (decrease) in</i>
hutang pajak	-	-	<i>tax payables</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(404,160,826)	(126,252,735)	<i>Net cash provided from (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Perolehan (pelepasan)			<i>Acquisition (disposal) of</i>
aset lain-lain - bersih	(573,009)	(118,060,212)	<i>other assets - net</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(573,009)	(118,060,212)	<i>Net cash provided from (used in) investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan (penurunan) pada:			<i>Increase (decrease) in:</i>
Penurunan (kenaikan)			<i>Decrease (increase) in</i>
piutang pihak berelasi	3,908,568,000	(3,934,800,000)	<i>related party receivables</i>
Kenaikan (penurunan)			<i>Increase (decrease) in</i>
hutang pihak berelasi	(366,066,351)	511,577,915	<i>related party payables</i>
Setoran modal	(1,311,600,000)	3,934,800,000	<i>Paid-in capital</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2,230,901,649	511,577,915	<i>Net cash provided from (used in) financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1,826,167,814	267,264,968	<i>Net increase (decrease) on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	267,264,968	-	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	2,093,432,782	267,264,968	<i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral parts of the financial statements taken as a whole.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Vega Industries Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 66, dibuat di hadapan Zainuddin, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2447534.AH.01.01, tanggal 8 Juli 2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan "Surat Keputusan Pemegang Saham" No. 81 oleh Notaris Zainuddin, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal 19 Oktober 2015 tentang perubahan susunan pengurus perseroan.

Perusahaan berdomisili di Gedung H Tower Lt. 18 Suite 1851, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20 Blok X-10, Jakarta Selatan.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan impor atas barang *steel casting* (kerangka baja), *grinding media* (bola penggerinda).

b. Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2017, susunan Komisaris dan Direktur adalah sebagai berikut:

Komisaris	Paryank Ramesh Shah / Paryank Ramesh Shah	Commissioner
Direktur	Drs. Nur Zainuddin, Ak / Drs. Nur Zainuddin, Ak	Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Vega Industries Indonesia ("the Company") was established on June 12, 2015, based on notarial deed No. 66 of Zainuddin, SH, public notary at Jakarta. The establishment of the corporation had been approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his decision No. AHU-2447534.AH.01.01, dated Juli 8, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently being based on "Decree of Shareholders" No. 81 dated October 19, 2015 in order to change of the Company's board of directors.

The Company is domiciled in H Tower building 18th floor, Suite 1851, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20 Blok X-10, South Jakarta.

The main activity of the Company is import trader for casting steel items such as iron structure and media grinding.

b. Commissioner and Director

As of March 31, 2017, the Company's Commissioner and Director were as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements were as follows:

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informatif komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK).

The Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, and comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, and other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain account that are measured on the basis describe in the related accounting policies.

The Statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

b. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Piutang

Piutang dicatat atau disajikan berdasarkan nilai nominalnya, Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. PSAK Revisi ini juga menyatakan bahwa pihak-pihak berelasi dapat menyepakati transaksi di mana pihak-pihak yang tidak berelasi tidak dapat melakukannya. Selain itu, transaksi antara pihak-pihak berelasi mungkin tidak dilakukan dalam jumlah yang sama, seperti dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

b. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral or restricted in use.

c. Receivables

Account receivables are recorded and presented base in per value cost, and the company provide allowance for bad debt expenses based on management judgement of the situation and collectibility each receivable at the end of period.

d. Transactions with Related Parties

The company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. This revised PSAK also states that related parties may enter into transactions that unrelated parties would not. Also, transactions between related parties may not be made at the same amounts as between unrelated parties. The adoption of this PSAK did not have significant impact on the Company's financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

All significant transaction with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions or those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi - Lanjutan

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari pihak ketiga yang sama (atau sebuah asosiasi atau ventura bersama dari satu grup di mana entitas lain menjadi anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

d. Transactions with Related Parties - Continued

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity.
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (v) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi - Lanjutan

- (vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban menggunakan metode garis lurus.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

I. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar pada laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

d. Transactions with Related Parties - Continued

- (vi) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

f. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

I. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of each reporting period.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Pengukuran setelah pengukuran nilai awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan yang non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan nilai suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian melalui laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika; hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

II. Liabilitas Keuangan dan instrumen ekuitas

Pengukuran awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

f. Financial Instruments - Continued

Subsequent measurement

Loans and Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of financial asset are transferred to another entity or the contractual right to receive the cash flow of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risk and rewards of ownership of the financial asset.

II. Financial liabilities and equity instruments

Initial Recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan liabilitas, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan liabilitas, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dipasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

f. Financial Instruments - Continued

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction cost.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance cost.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified an equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate of similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Pengukuran setelah pengukuran awal

Pengukuran setelah pengukuran awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

Setelah pengukuran awal, pinjaman dan liabilitas yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengukuran liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengukuran liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

III. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

IV. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

f. Financial Instruments - Continued

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported on the statement of financial position if, and only if, there is currently enforceable and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

IV. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

i. Pajak Penghasilan

Perusahaan menentukan pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As at reporting date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on the date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's statements of comprehensive income.

h. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK No.23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

Revenue from services are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when incurred.

i. Income Taxes

The Company determines its income taxes in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes".

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

i. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo kerugian fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

i. Income Taxes - Continued

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Amendments to tax obligations are recorded when a Notice of Tax Assessment ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil yang sebenarnya yang dilaporkan dimasa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising which are beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN - LANJUTAN

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang di amortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. ESTIMATES AND JUDGEMENTS - CONTINUED

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company's profit or loss.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN - LANJUTAN

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 3 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. ESTIMATES AND JUDGEMENTS - CONTINUED

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimation pension cost and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions and whose effect are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN - LANJUTAN

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. ESTIMATES AND JUDGEMENTS - CONTINUED

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK

	<u>31-Mar-2017</u>
Akun ini terdiri dari:	
PT Bank HSBC Indonesia - IDR	1,944,133,079
PT Bank HSBC Indonesia - USD	149,299,703
Jumlah	<u>2,093,432,782</u>

4. CASH AND BANK

	<u>31-Mar-2016</u>
	132,288,968
	134,976,000
Jumlah	<u>267,264,968</u>

This accounts consist of:
 PT Bank HSBC Indonesia - IDR
 PT Bank HSBC Indonesia - USD
Total

5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31-Mar-2017</u>
Akun ini terdiri dari:	
Sewa dibayar di muka	11,138,000
Beban dibayar di muka lainnya	49,351,659
Jumlah	<u>60,489,659</u>

5. PREPAID EXPENSES

	<u>31-Mar-2016</u>
	4,049,000
	134,912,628
Jumlah	<u>138,961,628</u>

This accounts consist of:
 Prepaid rent
 Other prepaid expenses
Total

6. ASET LAIN-LAIN

	<u>31-Mar-2017</u>
Akun ini terdiri dari:	
Beban pra operasi	118,633,221
Jumlah	<u>118,633,221</u>

6. OTHER ASSETS

	<u>31-Mar-2016</u>
	118,060,212
Jumlah	<u>118,060,212</u>

This accounts consist of:
 Pre-operating expenses
Total

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. HUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER PAYABLE

	<u>31-Mar-2017</u>	<u>31-Mar-2016</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
PT Cekindo Bisnis Group	240,760,035	117,155,790	<i>PT Cekindo Bisnis Group</i>
Lain-lain	2,509,423	-	<i>Other</i>
Jumlah	<u>243,269,458</u>	<u>117,155,790</u>	<i>Total</i>

8. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:

Sifat Berelasi

Nature of Related Parties

<u>Hubungan Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Berelasi / Nature of Related Parties</u>	<u>Sifat transaksi / Nature of Transaction</u>
1. Vega Industries (Middle East) - F.Z.C	Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>	Untuk beban operasional / <i>For operational expense</i>
2. AIA Engineering Limited	Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>	Untuk modal kerja dan beban operasional / <i>For working capital and operational expenses</i>

a. Piutang Pihak Berelasi

a. Due from Related Party

	<u>31-Mar-2017</u>	<u>31-Mar-2016</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
Vega Industries (Middle East) - F.Z.C	-	3,895,452,000	<i>Vega Industries (Middle East) - F.Z.C</i>
AIA Engineering Limited	26,232,000	39,348,000	<i>AIA Engineering Limited</i>
Jumlah	<u>26,232,000</u>	<u>3,934,800,000</u>	<i>Total</i>

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - LANJUTAN

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS - CONTINUED

b. Hutang Pihak Berelasi

b. Due to Related Party

	<u>31-Mar-2017</u>	<u>31-Mar-2016</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
Vega Industries (Middle East) - F.Z.C	145,511,564	511,577,915	<i>Vega Industries (Middle East) - F.Z.C</i>
AIA Engineering Limited	-	-	<i>AIA Engineering Limited</i>
Jumlah	<u>145,511,564</u>	<u>511,577,915</u>	Total

9. MODAL SAHAM

9. CAPITAL STOCK

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at March 31, 2017 are as follows:

31 Maret 2017 / March 31, 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Nominal (Rp)	Name of Stockholders
Saham	Number of shares	Ownership	Paid-up Capital (Rp)	
Vega Industries (Middle East) - FZC	198,000	99%	2,596,968,000	<i>Vega Industries (Middle East) - FZC</i>
AIA Engineering Limited	2,000	1%	26,232,000	<i>AIA Engineering Limited</i>
Jumlah	<u>200,000</u>	<u>100%</u>	<u>2,623,200,000</u>	Total

31 Maret 2016 / March 31, 2016				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Nominal (Rp)	Name of Stockholders
Saham	Number of shares	Ownership	Paid-up Capital (Rp)	
Vega Industries (Middle East) - FZC	297,000	149%	3,895,452,000	<i>Vega Industries (Middle East) - FZC</i>
AIA Engineering Limited	3,000	2%	39,348,000	<i>AIA Engineering Limited</i>
Jumlah	<u>300,000</u>	<u>150%</u>	<u>3,934,800,000</u>	Total

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	31-Mar-2017	31-Mar-2016	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
PPN masukan	36,350,243	11,064,552	VAT in
Jumlah	36,350,243	11,064,552	Total

b. Hutang Pajak

b. Tax Payable

	31-Mar-2017	31-Mar-2016	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	-	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	-	-	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, laba (rugi) fiskal dan beban pajak kini tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income (loss) before tax, fiscal income (loss) and current tax for the year ended March 31, 2017 are as follows:

	31-Mar-2017	31-Mar-2016	
Laba (rugi) sebelum pajak	(583,327,562)	(93,382,345)	Profit (loss) before tax
Beda sementara:			Temporary differences:
-	-	-	-
Beda tetap:			Permanent differences:
Laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	(4,562,567)	(2,109,475)	Unrealized profit (loss) from currency exchange
Laba (rugi) fiskal	(587,890,129)	(95,491,820)	Fiscal profit (loss)
Akumulasi laba (rugi) fiskal tahun sebelumnya	(95,491,820)	-	Prior years accumulated profit (loss)
Akumulasi laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(683,381,949)	(95,491,820)	Current year accumulated profit (loss)
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN - LANJUTAN

10. TAXATION - CONTINUED

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2017, aset pajak tangguhan tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan tidak terdapat cukup penghasilan kena pajak di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of March 31, 2017, the Company did not recognize the deferred tax assets because in the management's opinion will not be sustainable to utilize such deferred tax assets.

11. PENJUALAN - BERSIH

11. SALES - NET

	<u>31-Mar-2017</u>	<u>31-Mar-2016</u>	
Penjualan	-	-	Sales
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

12. BEBAN USAHA

12. OPERATING EXPENSES

	<u>31-Mar-2017</u>	<u>31-Mar-2016</u>	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan Tunjanganya	208,521,105		Salaries
Sewa	60,632,088	37,776,800	Rent
Telepon, listrik dan air	11,969,834	75,525	Utilities
Jasa profesional	271,227,240	56,832,364	Professional fees
Transportasi	39,839,788	-	Transportation
Pos dan meterai	-	216,233	Postage and stamp
Beban pajak	-	809,800	Tax expense
Beban BBM, Parkir dan Tol	12,464,706		Mobile and Internet Expense
Beban perlengkapan	1,788,425		Printing & Copying
Lain-lain	8,292,759	755,700	Other
Jumlah	<u>614,735,945</u>	<u>96,466,422</u>	Total

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

13. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>31-Mar-2017</u>	<u>31-Mar-2016</u>	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Pendapatan bunga	-	-	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs - bersih	34,687,637	7,718,790	<i>Gain from foreign exchange - net</i>
Penghapusan aset	-	-	<i>Assets written off</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>34,687,637</u>	<u>7,718,790</u>	Total other income
Beban lain-lain:			Other expenses:
Beban Bank	3,006,410	4,569,323	<i>Bank charges</i>
Rugi atas penjualan aset	-	-	<i>Loss from sale of fixed assets</i>
Beban lain-lain	272,844	65,390	<i>Other expense</i>
Jumlah beban lain-lain	<u>3,279,254</u>	<u>4,634,713</u>	Total other expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>31,408,383</u>	<u>3,084,077</u>	Total other income (expenses)

14. INSTRUMEN KEUANGAN

14. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2017:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the statement of financial position as of March 31, 2017:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	2,093,432,782	2,093,432,782	<i>Cash and bank</i>
Piutang pihak berelasi	26,232,000	26,232,000	<i>Due from related parties</i>
Total Aset Keuangan	<u>2,119,664,782</u>	<u>2,119,664,782</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang lain-lain	243,269,458	243,269,458	<i>Other payable</i>
Hutang pihak berelasi	145,511,564	145,511,564	<i>Due to related parties</i>
Total Liabilitas Keuangan	<u>388,781,022</u>	<u>388,781,022</u>	Total Financial Liabilities

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 01 April 2016 - 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of April 1st, 2016 - March 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INSTRUMEN KEUANGAN - LANJUTAN

14. FINANCIAL INSTRUMENTS - CONTINUED

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments along the value can be estimated:

Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Cash and banks, trade receivables and other receivable

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar

Short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their values.

Hutang pihak berelasi

Due to related party

Nilai wajar dari hutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Due a related party are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are not expected to be settled within 12 month after the statements of financial position.

15. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

15. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 09 Mei 2017.

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Director on May 09, 2017.

=====